

Tabel. 4.1. TUJUAN STRATEGIS, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BIDANG KEBUDAYAAN

NO.	TUJUAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Peningkatan pelestarian cagar budaya indonesia, kualitas museum di indonesia, dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1.1. Pengembangan kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta pengelolaan cagar budaya	a) Peningkatan registrasi dan kualitas perlindungan cagar budaya (situs, kawasan cagar budaya, dan Kesejarahan).
			b) Peningkatan pengembangan dan pemanfaatan Cagar Budaya sebagai sarana pendidikan, rekreasi dan pengembangan kebudayaan dalam arti luas
			c) Peningkatan kualitas SDM dan organisasi pengelola Cagar Budaya
		1.2. Pengembangan dan peningkatan kualitas fisik fasilitas/ ruang dan bangunan, penyajian dan intrepretasi, pengelolaan dan pelayanan Museum di Indonesia	a) Peningkatan revitalisasi museum (fisik bangunan dan sarana prasarana pendukung)
			b) Peningkatan kualitas penyajian koleksi dan interpretasi
			c) Peningkatan kualitas SDM pengelola Museum
		1.3. Pengembangan dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	a) Pengembangan dan peningkatan promosi Museum sebagai sarana edukasi, rekreasi dan pengembangan kebudayaan dalam arti luas
			b) Pengembangan dan peningkatan event apresiasi cagar budaya dan museum
			c) Pengembangan Integrasi program kunjungan museum dalam kegiatan pendidikan/ kurikulum sekolah

NO.	TUJUAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku seni dan film, inspirasi dan penciptaan kreatifitas dalam membuat karya seni dan film, serta apresiasi masyarakat terhadap seni dan film	2.1. Pengembangan dan peningkatan kreativitas dan inovasi produk/ karya seni dan perfilman	a) Peningkatan pendataan, kajian dan revitalisasi kesenian tradisional yang hampir punah
			b) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pelatihan, pengembangan, dan pagelaran seni budaya di kota besar dan ibukota kabupaten.
			c) Peningkatan fasilitasi dan dukungan pemberdayaan komunitas seni budaya di masyarakat.
			d) Peningkatan pengembangan dan pemanfaatan hasil-hasil kajian sejarah tradisional dan kearifan lokal untuk pengembangan seni budaya dan perfilman.
			e) Peningkatan Kualitas Pendidik bidang seni dan perfilman
			f) Pengembangan kerjasama/ kemitraan dengan institusi internasional untuk akselerasi kualitas SDM bidang seni dan film
			g) Peningkatan Kualitas Sarana dan prasarana pendidikan bidnag seni dan film
		2.2. Pengembangan promosi dan apresiasi karya seni dan film	a) Peningkatan promosi dan apresiasi terhadap karya seni budaya dan perfilman di dalam dan luar negeri.

NO.	TUJUAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			b) Peningkatan akses informasi terhadap pagelaran seni dan perfilman nasional c) Pengembangan ruang-ruang publik untuk apresiasi seni dan film di daerah
3.	Peningkatan kesadaran masyarakat dan penghargaan terhadap keragaman budaya, kapasitas dan peran komunitas adat dan pelaku tradisi, serta kapasitas pengelolaan pengetahuan tradisional & ekspresi budaya tradisional	3.1. Pengembangan basis data dan akses informasi terhadap kekayaan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional	a) Peningkatan revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai tradisi.
			b) Peningkatan pemberdayaan komunitas adat.
			c) Peningkatan pengembangan kajian kearifan lokal dalam mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa.
			d) Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil kajian nilai tradisi dan kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat.
		3.2. Pengembangan kepedulian (<i>awareness</i>) dan apresiasi terhadap kekayaan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional	a) Peningkatan peran serta seluruh pemangku kepentingan dalam pelestarian keragaman budaya
			b) Pengembangan event budaya dalam kerangka pelestarian kekayaan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional

NO.	TUJUAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
4.	Peningkatan inventarisasi, penulisan pemetaan, dan dokumentasi sejarah dan nilai budaya, re-aktualisasi dan adaptasi nilai sejarah dan nilai budaya, serta apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya	4.1. Pengembangan basis data dan akses informasi terhadap kekayaan nilai sejarah dan budaya bangsa	a) Penguatan basis data, sumber informasi dan referensi tentang sejarah dan nilai budaya.
			b) Peningkatan pengembangan kajian sejarah dan nilai budaya dalam mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa.
		4.2. Pengembangan kepedulian (<i>awareness</i>) dan apresiasi terhadap kekayaan nilai sejarah, budaya bangsa Indonesia	a) Peningkatan revitalisasi dan aktualisasi nilai-nilai sejarah dan budaya.
			b) Peningkatan pemberdayaan komunitas pemerhati sejarah dan budaya.
5.	Peningkatan internalisasi nilai-nilai budaya dalam rangka penguatan jati diri bangsa, apresiasi dan pengakuan terhadap budaya bangsa, serta hubungan lintas budaya antar bangsa	5.1. Peningkatan ketahanan budaya dan penguatan jati diri dan karakter bangsa	a) Peningkatan internalisasi nilai-nilai budaya yang mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa.
			b) Peningkatan peran seluruh pemangku kepentingan dalam penguatan ketahanan budaya bangsa
		5.2. Pengembangan dan peningkatan diplomasi budaya	c) Pengembangan dan peningkatan promosi dan eksistensi budaya Indonesia di mancanegara
			d) Peningkatan peran dan kontribusi Indonesia dalam forum dunia/ internasional di bidang kebudayaan
			e) Peningkatan diplomasi dalam mewujudkan pengakuan internasional terhadap kekayaan warisan budaya Indonesia

NO.	TUJUAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
6.	Peningkatan kualitas kinerja organisasi, serta kualitas perencanaan, pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan	6.1. Peningkatan layanan publik dan tata kelola organisasi	a) Peningkatan basis data dan informasi kebudayaan
			b) Peningkatan sistem manajemen program yang mendukung layanan publik dan organisasi lebih baik
			c) Peningkatan pemantauan dan evaluasi program yang mendukung layanan publik dan tata kelola organisasi
		6.2. Peningkatan kualitas SDM	a) Peningkatan pengembangan kapasitas SDM untuk mendukung kinerja organisasi
			b) Peningkatan kerjasama lintas lembaga untuk mendukung perwujudan organisasi yang efektif dan efisien, serta good governance